

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa biaya marginal adalah biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk membuat tiap unit tambahan dari produk usaha yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Penentuan harga produk dalam industri mebel memberikan hasil negatif dimana konsep *marginal cost pricing* jika di terapkan dapat merugikan pihak perusahaan karena harga jual produk yang bahkan sangat rendah dari total biaya per unit. Kondisi ini sangat bertentangan dengan konsep *Marginal Cost Pricing*, yang digunakan pada kasus sosial dan bukan pada perusahaan profit.

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukamerta dan Rohmah (2007) dengan judul Rasionalisasi Tarif Puskesmas Berdasarkan Analisis Biaya Satuan, diperoleh hasil bahwa tarif rawat jalan di Puskesmas Kerambitan I berdasarkan biaya satuan normatif dapat dijadikan dasar pengajuan usulan tarif di Puskesmas oleh Dinas Kesehatan dan KB kepada Pemerintah Daerah Tambanan. Begitupun dengan Dewi Pratiwi dan Dhiah Fitriyati (2013) penentuan tarif layanan bus kota berdasarkan *Marginal Cost Pricing* memberikan hasil yang sesuai dengan kemampuan masyarakat untuk

membayar dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Penentuan tarif layanan transportasi bus kota, perum DAMRI berhitung berdasarkan harga pokok angkutan ditambah margin tertentu. Penentuan tarifnya berdasarkan harga pokok angkutan ditambah selisih biaya harga, sedangkan pada penelitian ini penentuan harga produk dalam industri mebel memberikan hasil negatif dimana konsep *marginal cost pricing* jika di terapkan dapat merugikan pihak perusahaan karena harga jual produk yang bahkan sangat rendah dari total biaya produksi per unit.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pihak industry mebel menentukan harga jual produk mebel antara lain:

1. Bagi industry mebel tidak menggunakan konsep *marginal cost pricing* sebagai metode penentuan harga jual produk karena harga jual produk tidak dapat menutupi biaya produksi produk.
2. Diharapkan adanya penelitian lanjutan pada industry mebel dengan menggunakan konsep penentuan harga yang lain selain *Marginal Cost Pricing*.